

RINGKASAN

Muhammad Riza Iqbal, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, September 2008, *Penentuan Rute Perjalanan Wisata Kota Batu*, Dosen Pembimbing : Ir. Tunjung W. Suharso, MSP., dan Ir. Jenny Ernawati, MSP, Ph.D.

Pariwisata merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan asli daerah, terutama bagi daerah-daerah yang tidak memiliki potensi-potensi sumber daya alam yang dapat diunggulkan. Kota Batu merupakan daerah tujuan utama wisatawan di wilayah Jawa Timur yang memiliki berbagai macam objek wisata yang ditawarkan kepada wisatawan mulai dari taman rekreasi, wisata alam, wisata minat khusus, wisata desa, dan wisata belanja. Hal ini sesuai dengan peranannya yaitu sebagai Kota Pariwisata (RUTRK Kota Batu tahun 2003) dan didukung pula dengan ditetapkannya Kota Batu sebagai salah satu kota Visit Indonesia Year 2008 (Radar Malang, 8 Maret 2008). Secara teoritis, penentu kunjungan wisatawan adalah faktor objek dan faktor lokasi (kemudahan pencapaian). Pengaruh faktor lokasi terhadap perkembangan pariwisata suatu wilayah dapat diungkapkan melalui penilaian rute perjalanan wisata. Adapun permasalahan yang terdapat di Kota Batu seperti belum optimalnya perkembangan pariwisata sesuai dengan potensi yang dimiliki, distribusi wisatawan yang tidak merata di antara objek wisata, dan tidak adanya alternatif rute perjalanan wisata bagi wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kota Batu. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik potensi wisata di Kota Batu, mengetahui karakteristik wisatawan dalam melakukan rute perjalanan wisata di Kota Batu, dan mengetahui bentuk alternatif rute perjalanan wisata di Kota Batu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu di bidang tertentu secara aktual dan cermat. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik potensi wisata yang terdapat di Kota Batu yang meliputi analisis *supply* dan analisis karakteristik potensi wisata Kota Batu. Kemudian mendeskripsikan karakteristik wisatawan dalam melakukan rute perjalanan wisata yang meliputi analisis pengunjung, analisis kunjungan, dan analisis *demand*. Selanjutnya berdasarkan analisis *supply-demand*, perhitungan lama perjalanan dan penentuan rute perjalanan wisata maka didapatkan alternatif-alternatif rute perjalanan wisata di Kota Batu, sehingga dapat diketahui pula *linkage system* pariwisata di Kota Batu yang terbagi atas *backward linkages* dan *forward linkages*.

Hasil penelitian menunjukkan (1). Karakteristik potensi wisata Kota Batu memiliki potensi dan daya tarik wisata berupa objek wisata yang beragam dan tersebar di seluruh wilayah di Kota Batu. Persebaran jenis objek wisata tersebut dapat membantu wisatawan dalam memilih rute perjalanan wisata yang akan ditempuh ketika mengunjungi Kota Batu. Selain itu terdapat 19 jenis kesenian yang dapat di temukan seperti kuda lumping, orkes melayu, dan terbang jidor yang merupakan kesenian unggulan yang terdapat di Kota Batu. Dan salah satu potensi masyarakat yang dapat diangkat sebagai salah satu produk unggulan wisata yang dapat dijual kepada wisatawan adalah berupa hasil olah tangan masyarakat seperti makanan dan minuman, tanaman hias, kerajinan, dan hasil hewan. Karakteristik potensi wisata dapat dilihat juga di dalam komponen *supply* yang meliputi kondisi keanekaragaman objek wisata, aksesibilitas, sarana prasarana sosial budaya masyarakat, dan lingkungan. (2). Karakteristik wisatawan dalam melakukan rute perjalanan wisata terbagi dalam karakteristik pengunjung (jenis kelamin, asal, umur,

pekerjaan, biaya yang dikeluarkan, teman perjalanan, sumber informasi, dan kendaraan yang digunakan), karakteristik kunjungan (objek daerah tujuan wisata, motif, frekuensi kunjungan, lama tinggal wisatawan, rute perjalanan wisatawan, dan waktu tempuh), serta komponen demand yang meliputi lama tinggal wisatawan di objek wisata di Kota Batu, tipe aktivitas wisatawan yang dilakukan selama berada di objek wisata, tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek daerah tujuan wisata, dan pemanfaatan objek wisata oleh wisatawan. (3). Proses penentuan rute perjalanan wisata dilakukan dengan menentukan rute jaringan dengan jarak waktu terpendek. Jarak waktu merupakan waktu yang dibutuhkan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata (lama pencapaian objek wisata dan lama kunjungan wisatawan di objek wisata). Jarak waktu yang dibutuhkan mendekati 8 jam yaitu rata-rata lama perjalanan wisata dalam sehari. Penentuan rute perjalanan wisata dilakukan berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi analisis *supply-demand*, analisis karakteristik wisatawan yaitu rute perjalanan wisata, perhitungan lama perjalanan wisata, dan analisis *linkage system*.

Kata kunci : penentuan, alternatif rute perjalanan wisata, Kota Batu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya pula sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Penentuan Rute Perjalanan Wisata Kota Batu”** tepat pada waktunya. Selama penulisan laporan ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Tunjung W. Suharso, MSP dan Ibu Ir. Jenny Ernawati, MSP, Ph.D, selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya serta saran dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Eddi Basuki K., ST, MT dan Bapak Fadly Usman ST, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang berguna dalam menyempurnakan laporan ini.
3. Kedua orang tua penulis (Bapak dan Mama'), adik-adik penulis (Taul, Ayi, Ami), Ma'De, Kak Lala, dan keluarga tercinta di Pontianak yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materiil dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Christina Ulfi Sandria, ST a.k.a Nina_Imut, yang telah menemani perjalananku hingga saat ini, selalu setia mendengar keluh kesahku, dan tak henti-hentinya memberikan semangat, perhatian serta doanya.
5. Teman-teman “Satu Atap” Griyashanta A-50 yang selalu ada disetiap waktuku menjelang tidur dan disetiap waktuku bangun pagi.
6. Teman-teman seperjuangan pada saat sidang Ulid_ce, Kiki Banjar, Ari, Ika, Nunung, Fanny 04, dan Chyntia 04, alhamdulillah kita lulus.
7. Teman-teman PWK angkatan 2003, terimakasih atas kenangan yang begitu manis dan indah selama ini dan tetaplah menjadi satu, PWK'ers 03.
8. Dinas Pariwisata Kota Batu, Bappeda Kota Batu dan segenap instansi terkait yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis secara moril maupun materi sehingga penelitian ini dapat tersusun.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Harapan penulis, semoga tugas akhir ini berguna bagi kepentingan pendidikan maupun praktisi di bidang yang berkaitan dengan ilmu perencanaan wilayah dan kota. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam penulisan tugas akhir ini, ada kesalahan yang kurang berkenan.

Malang, September 2008

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan	6
1.5. Manfaat	7
1.6. Ruang Lingkup	7
1.6.1. Ruang lingkup wilayah.....	8
1.6.2. Ruang lingkup materi.....	11
1.7. Sistematika Pembahasan	12
1.8. Kerangka Pemikiran	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Definisi Operasional	14
2.2. Definisi Pariwisata	15
2.2.1. Jenis-jenis pariwisata.....	16
2.3. Definisi Wisatawan.....	17
2.3.1. Jenis wisatawan.....	19
2.3.2. Motif wisata	20
2.4. Komponen Pariwisata	20
2.4.1. Komponen penawaran (<i>supply</i>).....	21
2.4.2. Komponen permintaan (<i>demand</i>).....	21
2.5. Unsur-Unsur Pokok Kepariwisata	23
2.5.1. Daya tarik (<i>attraction</i>).....	24
2.5.2. Fasilitas	27
2.5.3. Infrastruktur	28
2.5.4. Informasi dan promosi (<i>information</i>).....	29
2.6. <i>Linkage System</i> (Sistem Keterkaitan)	30
2.6.1. Sistem perkaitan spasial.....	32
2.6.2. Perjalanan pariwisata.....	33
2.6.3. Bentuk-bentuk perjalanan wisata	35
2.6.4. Lingkup perjalanan pariwisata	39
2.6.5. Komponen-komponen yang mempengaruhi rute perjalanan pariwisata	41
2.7. Studi Terdahulu	42
2.8. Kerangka Teori.....	46

BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Jenis Penelitian	47
3.2. Metode Penelitian	47
3.3. Diagram Alir Penelitian	48
3.4. Variabel Penelitian.....	50
3.5. Metode Penentuan Sampel	51
3.6. Metode Pengumpulan Data	54
3.6.1. Data primer	54
3.6.2. Data sekunder.....	57
3.7. Instrumen Penelitian	59
3.8. Metode Analisis Data.....	60
3.8.1. Analisis karakteristik potensi wisata Kota Batu	60
3.8.2. Analisis karakteristik wisatawan.....	60
3.8.3. Analisis <i>supply-demand</i>	61
3.8.4. Analisis perhitungan lama perjalanan wisata.....	63
3.8.5. Analisis <i>linkage system</i>	65
3.8.6. Analisis penentuan rute perjalanan wisata.....	66
3.9. Desain Survey.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1. Gambaran Umum Kota Batu.....	70
4.1.1. Kondisi fisik dasar.....	70
4.1.2. Penggunaan lahan.....	74
4.1.3. Kependudukan	81
4.2. Gambaran Umum Pariwisata Kota Batu.....	81
4.2.1. Kebijakan pengembangan pariwisata	81
4.2.1.1. Kebijakan pengembangan pariwisata Jawa Timur...81	
4.2.1.2. Arah kebijakan pengembangan pariwisata Kota Batu	85
4.2.2. Potensi sektor wisata	86
4.2.2.1. Potensi dan persebaran objek wisata	86
4.2.2.2. Potensi seni dan budaya.....	97
4.2.2.3. Produk unggulan	97
4.2.3. Sarana dan prasarana pendukung wisata	103
4.2.3.1. Sarana dan prasarana pendukung wisata di Kota Batu	103
4.2.3.2. Sarana dan prasarana pendukung wisata di dalam objek wisata	119
4.3. Karakteristik Potensi Wisata di Kota Batu.....	122
4.3.1. Analisis karakteristik potensi wisata Kota Batu	122
4.3.2. Analisis <i>supply</i>	124
4.4. Karakteristik Wisatawan dalam Melakukan Rute Perjalanan Wisata di Kota Batu.....	149
4.4.1. Analisis karakteristik pengunjung.....	149
4.4.1.1. Jenis kelamin.....	150
4.4.1.2. Asal wisatawan	150
4.4.1.3. Umur wisatawan.....	151
4.4.1.4. Pekerjaan wisatawan	152

4.4.1.5.	Biaya yang dikeluarkan	153
4.4.1.6.	Teman perjalanan	154
4.4.1.7.	Kendaraan yang digunakan.....	155
4.4.1.8.	Sumber informasi	156
4.4.2.	Analisis karakteristik kunjungan.....	157
4.4.2.1.	Objek daerah tujuan wisata.....	157
4.4.2.2.	Motif wisata	158
4.4.2.3.	Frekuensi kunjungan	159
4.4.2.4.	Lama tinggal wisatawan	160
4.4.2.5.	Rute wisatawan	161
4.4.2.6.	Waktu tempuh.....	168
4.4.3.	Analisis <i>demand</i>	169
4.5.	Bentuk Alternatif Rute Perjalanan Wisata di Kota Batu.....	179
4.5.1.	Analisis <i>supply-demand</i>	179
4.5.2.	Analisis perhitungan lama perjalanan wisata.....	185
4.5.3.	Analisis <i>linkages system</i>	195
4.5.3.1.	<i>Backward linkages</i>	195
4.5.3.2.	<i>Forward linkages</i>	198
4.5.4.	Analisis penentuan rute perjalanan wisata.....	200
4.5.4.1.	Bentuk alternatif rute perjalanan wisata berdasarkan karakteristik jenis objek wisata.....	204
4.5.4.2.	Bentuk alternatif rute perjalanan wisata berdasarkan dari keragaman jenis objek wisata	224
BAB V	PENUTUP	246
5.1.	Kesimpulan.....	246
5.1.1.	Karakteristik potensi wisata di Kota Batu	246
5.1.2.	Karakteristik wisatawan dalam melakukan rute perjalanan wisata di Kota Batu	248
5.1.3.	Bentuk alternatif rute perjalanan wisata di Kota Batu	251
5.2.	Saran	253
5.2.1.	Saran bagi penelitian	253
5.2.2.	Saran bagi pemerintah Kota Batu.....	253
5.2.3.	Saran bagi investor atau pihak lain	254

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Asli Daerah Kota Batu dari Sektor Pariwisata	3
Tabel 1.2	Potensi Jenis dan Lokasi Persebaran Objek Wisata Kota Batu.....	4
Tabel 2.1	Persyaratan Penelitian Daya Tarik Wisata	24
Tabel 2.2	Tinjauan Studi Terdahulu tentang Pariwisata	43
Tabel 3.1	Penentuan Variabel Penelitian Berdasarkan Penelitian Terdahulu .	50
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Masing-masing Objek Wisata di Kota Batu	54
Tabel 3.3	Desain Survey Primer	57
Tabel 3.4	Data dari Instansi	58
Tabel 3.5	Instrumen Penelitian	59
Tabel 3.6	Perhitungan Pergerakan Lama Perjalanan Wisata.....	64
Tabel 3.7	Desain Survey.....	67
Tabel 4.1	Jenis Tanah di Kota Batu Tahun 2003	71
Tabel 4.2	Penggunaan Lahan di Kota Batu Tahun 2003.....	74
Tabel 4.3	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Batu Tahun 2005.....	81
Tabel 4.4	Jenis dan Lokasi Persebaran Objek Wisata Kota Batu	87
Tabel 4.5	Potensi Seni dan Budaya Kota Batu	97
Tabel 4.6	Produk Unggulan Kota Batu	98
Tabel 4.7	Jaringan Jalan di Kota Batu.....	104
Tabel 4.8	Jenis Perkerasan dan Kondisi Jalan di Kota Batu	105
Tabel 4.9	Trayek Angkutan Umum di Kota Batu.....	106
Tabel 4.10	Tipe Terminal dan Rute Pelayanan Angkutan Umum.....	106
Tabel 4.11	Desa dan Kelurahan yang Dilayani oleh PDAM Unit Batu.....	109
Tabel 4.12	Mata Air dan Debit Produksi di PDAM Unit Batu	109
Tabel 4.13	Rekapitulasi Tempat Pembuangan Sampah Sementara Kota Batu.....	111
Tabel 4.14	Akomodasi/Penginapan di Kota Batu.....	112
Tabel 4.15	Restoran/Rumah Makan di Kota Batu	114
Tabel 4.16	Informasi Agen Perjalanan/Travel di Kota Batu	115
Tabel 4.17	Informasi Tempat Wisata di Kota Batu	116
Tabel 4.18	Fasilitas Masing-masing Objek Wisata di Kota Batu.....	119
Tabel 4.19	Analisis Karakteristik Potensi Wisata Kota Batu.....	123
Tabel 4.20	Analisis <i>Supply</i> Berdasarkan Kondisi Keanekaragaman Objek Wisata Kota Batu.....	124
Tabel 4.21	Analisis <i>Supply</i> Berdasarkan Kondisi Aksesibilitas	128
Tabel 4.22	Analisis <i>Supply</i> Berdasarkan Kondisi Sarana dan Prasarana Wisata Kota Batu.....	136
Tabel 4.23	Analisis <i>Supply</i> Berdasarkan Kondisi Sarana dan Prasarana Masing-masing Objek Wisata Kota Batu	139
Tabel 4.24	Analisis <i>Supply</i> Berdasarkan Kondisi Lingkungan	145
Tabel 4.25	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin Wisatawan	150
Tabel 4.26	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Asal Wisatawan	150
Tabel 4.27	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Umur Wisatawan.....	151
Tabel 4.28	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan Wisatawan	152
Tabel 4.29	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Biaya yang Dikeluarkan	

	Wisatawan	153
Tabel 4.30	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Teman Perjalanan Wisatawan	154
Tabel 4.31	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Kendaraan yang Digunakan Wisatawan	155
Tabel 4.32	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Sumber Informasi Wisata	156
Tabel 4.33	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Objek Daerah Tujuan Wisata	157
Tabel 4.34	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Motif Wisata	158
Tabel 4.35	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Wisatawan	159
Tabel 4.36	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Lama Tinggal Wisatawan	160
Tabel 4.37	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Jatim Park.....	161
Tabel 4.38	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Agro Kusuma	161
Tabel 4.39	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Selecta	162
Tabel 4.40	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Kawasan Wisata Songgoriti	163
Tabel 4.41	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Cangar	163
Tabel 4.42	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Air Terjun Coban Rais.....	164
Tabel 4.43	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Air Terjun Coban Talun.....	164
Tabel 4.44	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Paralayang Gunung Banyak.....	165
Tabel 4.45	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Panderman.....	165
Tabel 4.46	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Desa Wisata Agro Apel Punten.....	166
Tabel 4.47	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Desa Wisata Bunga Sidomulyo	167
Tabel 4.48	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Pasar Wisata Alun-alun.....	167
Tabel 4.49	Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Rute Wisatawan pada Objek Wisata Belanja Payung.....	168
Tabel 4.50	Karakteristik Kunjungan Objek Wisata Kota Batu Berdasarkan Waktu Tempuh Wisatawan	168
Tabel 4.51	Analisis <i>Demand</i> Berdasarkan Lama Tinggal Wisatawan.....	170
Tabel 4.52	Analisis <i>Demand</i> Berdasarkan Tipe Aktivitas Wisatawan	172
Tabel 4.53	Analisis <i>Demand</i> Berdasarkan Tingkat Kepuasan Wisatawan	175
Tabel 4.54	Analisis <i>Demand</i> Berdasarkan Pemanfaatan Objek Wisata oleh Wisatawan	177
Tabel 4.55	Analisis <i>Supply-Demand</i>	180
Tabel 4.56	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Taman Rekreasi Jawa Timur Park dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu	186

Tabel 4.57	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Taman Rekreasi Agro Kusuma dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu	186
Tabel 4.58	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Taman Rekreasi Selecta dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu.....	187
Tabel 4.59	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Taman Rekreasi Kawasan Wisata Songgoriti dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu	187
Tabel 4.60	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Cangar dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu	188
Tabel 4.61	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Air Terjun Coban Rais dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu.....	188
Tabel 4.62	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Air Terjun Coban Talun dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu.....	189
Tabel 4.63	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Paralayang Gunung Banyak dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu.....	189
Tabel 4.64	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Panderman dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu	190
Tabel 4.65	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Desa Wisata Agro Apel Puntan dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu	190
Tabel 4.66	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Desa Wisata Bunga Sidomulyo dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu	191
Tabel 4.67	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Pasar Wisata Alun-alun dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu.....	191
Tabel 4.68	Lama Perjalanan dari Objek Wisata Belanja Payung dengan Objek Wisata Lainnya di Kota Batu.....	192
Tabel 4.69	Perhitungan Pergerakan Lama Perjalanan Wisata Kota Batu	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kota Batu	9
Gambar 1.2	Peta Persebaran Wisata Kota Batu	10
Gambar 1.3	Kerangka Pemikiran	13
Gambar 2.1	Konsep Ruang Perjalanan Wisata	39
Gambar 2.2	Kerangka Teori.....	46
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	49
Gambar 3.2	<i>Forward dan Backward Linkage</i> dalam Pariwisata.....	65
Gambar 4.1	Peta Kemiringan Lahan Kota Batu.....	73
Gambar 4.2	Peta Penggunaan Lahan Kota Batu	80
Gambar 4.3	Peta Persebaran Objek Wisata Kota Batu.....	91
Gambar 4.4	Peta Persebaran Objek Wisata Taman Rekreasi Kota Batu.....	92
Gambar 4.5	Peta Persebaran Objek Wisata Alam Kota Batu	93
Gambar 4.6	Peta Persebaran Objek Wisata Minat Khusus Kota Batu	94
Gambar 4.7	Peta Persebaran Objek Wisata Desa Kota Batu	95
Gambar 4.8	Peta Persebaran Objek Wisata Belanja Kota Batu	96
Gambar 4.9	Peta Produk Unggulan Kota Batu.....	102
Gambar 4.10	Peta Jaringan Jalan Kota Batu.....	107
Gambar 4.11	Peta Trayek Angkutan Umum Kota Batu	108
Gambar 4.12	Peta Informasi Agen Perjalanan/Travel di Kota Batu	117
Gambar 4.13	Peta Informasi Tempat Wisata di Kota Batu.....	118
Gambar 4.14	Persentase Jenis Kelamin Wisatawan.....	150
Gambar 4.15	Persentase Asal Wisatawan.....	151
Gambar 4.16	Persentase Umur Wisatawan.....	151
Gambar 4.17	Persentase Pekerjaan Wisatawan.....	152
Gambar 4.18	Persentase Biaya yang Dikeluarkan Wisatawan	153
Gambar 4.19	Persentase Teman Perjalanan Wisatawan	154
Gambar 4.20	Persentase Kendaraan yang Digunakan Wisatawan	155
Gambar 4.21	Persentase Sumber Informasi Wisata	156
Gambar 4.23	Persentase Motif Wisata	158
Gambar 4.24	Persentase Frekuensi Kunjungan Wisatawan.....	159
Gambar 4.25	Persentase Lama Tinggal Wisatawan	160
Gambar 4.26	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Jatim Park.....	161
Gambar 4.27	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Agro Kusuma	162
Gambar 4.28	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Selecta	162
Gambar 4.29	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Kawasan Wisata Songgoriti	163
Gambar 4.30	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Cangar	163
Gambar 4.31	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Air Terjun Coban Rais	164
Gambar 4.32	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Air Terjun Coban Talun	165
Gambar 4.33	Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Paralayang	

Gunung Banyak	165
Gambar 4.34 Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Panderman	166
Gambar 4.35 Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Desa Wisata Agro Apel Punten	166
Gambar 4.36 Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Desa Wisata Bunga Sidomulyo	167
Gambar 4.37 Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Pasar Wisata Alun-alun	167
Gambar 4.38 Persentase Rute Wisatawan pada Objek Wisata Belanja Payung .	168
Gambar 4.39 Persentase Waktu Tempuh Wisatawan.....	169
Gambar 4.40 Peta Pintu Gerbang (<i>Entrance</i>) Pariwisata Kota Batu	199
Gambar 4.41 Peta Daerah Asal Wisatawan (<i>Origin</i>).....	202
Gambar 4.42 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata I (Objek Wisata Taman Rekreasi).....	217
Gambar 4.43 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata II (Objek Wisata Taman Rekreasi).....	218
Gambar 4.44 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata III (Objek Wisata Alam).	219
Gambar 4.45 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata IV (Objek Wisata Minat Khusus)	220
Gambar 4.46 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata V (Objek Wisata Minat Khusus)	221
Gambar 4.47 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata VI (Objek Wisata Desa) .	222
Gambar 4.48 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata VII (Objek Wisata Belanja)	223
Gambar 4.49 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata I	239
Gambar 4.50 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata II	240
Gambar 4.51 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata III.....	241
Gambar 4.52 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata IV.....	242
Gambar 4.53 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata V	243
Gambar 4.54 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata VI.....	244
Gambar 4.55 Peta Alternatif Rute Perjalanan Wisata VII	245

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gayatri, Putu G dan Pitana, I Gde. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : UI Press.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- James, J. Spillane. 1994. *Pariwisata Indonesia SiasatEkonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Nuriata, Tata. 1999. *Perencanaan Perjalanan Pariwisata*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pendit, S. Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkage)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- _____. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT. Karya Unipress.
- _____. 2003. *Tours and Travel Marketing*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.

PENERBITAN TERBATAS

- Agung, Akhfian Mustika. 2006. *Studi Pengembangan Pariwisata Kota Batu*. Malang : Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya.
- Deviana, Fani. 2004. *Penentuan Perjalanan Wisata dalam Menunjang Pengembangan Bandung City Tour*. Bandung : Jurusan Teknik Planologi ITB.
- Rachmi, Adyana. 2006. *Arahan Pengembangan Rute Wisata di Kabupaten Pacitan*. Malang : Jurusan Teknik Planologi ITN.
- Rustyawati, Dian. 2006. *Pengembangan Paket Wisata di Kabupaten Tuban*. Malang : Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya.
- Swastining. 2004. *Rencana Pengembangan Rute Wisata di Kota Mataram*. Malang : Jurusan Teknik Planologi ITN.

ARTIKEL

- Triongko, Agus. *Teknik Penilaian Rute Perjalanan Wisata*. Jurnal PWK Nomor 1 Triwulan I / Januari 1991.

- Iskandar, Firsta Jursa. *Perencanaan Tata Ruang dan Perencanaan Pariwisata*. Jurnal PWK Vol. 9, No. 1 / Januari 1998.
- Rosyidie, Arief. *Pengembangan City Tour Untuk Menunjang Pariwisata Kota*. Jurnal PWK Vol. 9, No. 1 / Januari 1998.

DOKUMEN

- Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kota Batu. 2005. *Batu dalam Angka 2005/2006*. Batu.
- Bappeda Kota Batu. 2003. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu Tahun 2003-2013*. Batu.
- _____. 2003. *Rencana Strategis Pembangunan Kota Batu Tahun 2003-2007*. Batu.
- _____. 2002. *Rencana Umum Tata Ruang Kota Batu Tahun 2003*. Batu.
- _____. 2004. *Inventarisasi dan Pemetaan Potensi Sarana Ekonomi di Kota Batu*. Batu.
- Dinas Pariwisata Kota Batu. 2002. *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kota Batu Tahun 2003-2007*. Batu.
- _____. 2007. *Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kota Batu Tahun 2007*. Batu.
- _____. 2006. *Batu The Highland City*. Batu.
- _____. 2008. *Pesona Wisata Kota Batu*. Batu.
- Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu. 2007. *Laporan Bulanan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Tahun 2002-2006*. Batu.
- Dinas Permukiman dan Bina Marga Kota Batu. 2007. *Data Base Jalan Kota Batu Tahun 2007*. Batu.